

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI LOMBA CERDAS
CERMAT (LCC) IPS DI SD YPI DHARMA BUDI
KEC. SIDAMANIK KAB. SIMALUNGUN**

Beta Rapita Silalahi¹⁾

Umar Darwis²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah^{1,2)}

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlokasi di SD Swasta YPI Dharma Budi desa Sarimatondang Kec. Sidamanik Kab. Simalungun. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memotivasi siswa tingkat Sekolah Dasar yang merupakan unsur penting dalam belajar tanpa adanya motivasi yang tinggi siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar, memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa dengan baik dan efisien, menyajikan dengan cara yang menyenangkan, serta meningkatkan motivasi siswa. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah mengundang beberapa Sekolah Dasar (SD) untuk berpartisipasi dalam kegiatan Lomba Cerdas Cermat (LCC) dengan mengirimkan brosur. Kegiatan PKM ini dilaksanakan bertujuan untuk menarik motivasi belajar siswa dengan cara mengadakan Lomba Cerdas Cermat (LCC) sebagai bentuk promosi. Tiap sekolah mengirimkan 3 (tiga) siswa sebagai perwakilan sekolah. Lomba Cerdas Cermat (LCC) terdiri dari 3 babak yaitu babak penyisihan, babak semifinal dan babak final. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sekolah-sekolah merespon positif kegiatan yang mengembangkan motivasi siswanya, hal ini dapat dilihat dari presentasi sekolah yang mendaftar sebesar 73,3% dari keseluruhan sekolah yang diundang, dan 81% siswa yang hadir. Siswa yang mengikuti lomba dengan motivasi siswa menjawab seluruh soal IPS yang diberikan, 75% soal dijawab dengan benar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Lomba Cerdas Cermat (LCC) telah berlangsung dengan baik.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Lomba Cerdas Cermat (LCC), PKM

Abstract

Community Service Activities is located in Private Elementary School YPI Dharma Budi Sarimatondang village Kec. Sidamanik Kab. Simalungun. The purpose of this activity is to motivate elementary school students who are important elements in learning without high motivation students will have difficulty in learning, provide motivation or encouragement to students with good and efficient, presents in a fun way, and stimulate student motivation. The method of implementation of this activity is to invite some elementary schools to participate in the activities of Careful Quiz Competition (LCC) by sending flyers. This PKM activity is aimed to attract student learning motivation by holding Intelligent Quiz Competition (LCC) as a form of promotion. Each school sends 3 (three) students as school representatives. Careful Quiz Competition (LCC) consists of 3 rounds namely preliminary round, semifinal and final round. The results obtained from these activities indicate that schools respond positively to activities that develop student motivation, this can be seen from school presentations that register 73.3% of the total schools invited, and 81% of students are present. Students who follow the race with student motivation answer all questions given IPS, 75% of questions answered correctly. Thus, it can be concluded that the activities of Careful Quiz Competition (LCC) has been going well.

Keywords: Learning Motivation, Careful Quiz Competition (LCC), PKM

1. PENDAHULUAN

Desa Sarimatondang Kec. Sidamanik Kab. Simalungun memiliki beberapa sekolah dasar yang menjadi pilar pendidikan untuk menuntut ilmu. Sekolah dasar di sana berupa SD Negeri maupun SD Swasta. Masalah yang menjadi perhatian di daerah tersebut adalah SD Negeri lebih banyak diminati daripada SD Swasta seperti SD YPI Dharma Budi.

Kurangnya motivasi belajar siswa di sekolah tersebut dikarenakan biaya ataupun sarana prasarana yang masih minim untuk menunjang proses pembelajaran. Melihat situasi ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa adalah dengan mengadakan kegiatan lomba cerdas cermat (LCC).

Lomba Cerdas Cermat (LCC) merupakan teknik pembelajaran melalui perlombaan untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan teknik ini, siswa dapat mengukur kemampuan yang dimilikinya dengan menjawab pertanyaan secara cepat dan tepat. Hal ini sejalan dengan pendapat Budiana (2013:6) yang mengemukakan bahwa teknik cerdas cermat dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpendapat siswa dikarenakan teknik ini dapat menggali kemampuan berpikir siswa melalui pertanyaan yang dilontarkan guru dengan memberikan jawaban secara cepat dan tepat.

Teknik ini dapat membuat suasana belajar tidak monoton dan menjadi menyenangkan yang berdampak pada tingginya minat belajar siswa. Membangkitkan minat belajar siswa melalui pendekatan permainan lebih efektif dalam menumbuhkan keingintahuan dan pengalaman dalam bermain cerdas cermat pada lingkungan belajar yang efektif dan

memotivasi siswa daripada bukan dalam bentuk permainan (Fauza *et al*, 2017:22).

Tingginya motivasi belajar yang dirasakan siswa melalui kegiatan ini akan berdampak pada besarnya perhatian siswa pada SD Swasta YPI Dharma Budi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2007), Motivasi adalah perubahan energi seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan Didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Dorkas Tambalo dkk (2014) metode tanya jawab dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah membangkitkan minat belajar siswa melalui lomba cerdas cermat.

2. METODE PELAKSANAAN

PKM dilaksanakan di SD YPI Dharma Budi Desa Sarimatondang Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun dengan melibatkan sembilan sekolah sebagai peserta kegiatan lomba cerdas cermat.

Metode pelaksanaan PKM pada lomba cerdas cermat terdapat tiga babak, yaitu:

1. Babak penyisihan, dimana sembilan sekolah ditandingkan pada tahap ini untuk lanjut ke babak semifinal.
2. Babak semifinal, dimana lima sekolah yang memperoleh skor tertinggi pada babak penyisihan ditandingkan untuk lanjut ke babak terakhir yaitu babak final.
3. Babak final, dimana empat sekolah yang memperoleh nilai tertinggi dari babak semifinal ditandingkan untuk memperebutkan posisi juara.

Lomba Cerdas Cermat (LCC) berupa pertanyaan yang di jawab secara

lisan dengan tepat dan akurat.

Pertanyaan terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Pertanyaan wajib, diberikan pada tiap regu.
2. Pertanyaan lemparan, diberikan pada tiap regu namun jika regu tersebut tidak dapat menjawab dalam kurun waktu 5 detik maka akan langsung dilemparkan pada regu yang dapat menjawab.
3. Pertanyaan rebutan, dimana tiap regu memiliki hak yang sama untuk menjawab berdasarkan kecepatan masing-masing regu melambaikan bendera.

Tiap akhir babak jika ada beberapa regu yang mempunyai skor sama maka akan diberikan tambahan pertanyaan rebutan sebagai alternatif ketentuan penilaian.

Rancangan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
Dalam tahap ini kami mempersiapkan surat izin dengan pihak terkait, mempersiapkan tempat kegiatan Lomba Cerdas Cermat (LCC), mempersiapkan alat dan bahan.
2. Tahap Sosialisasi dan Audiensi
Sosialisasi mengenai kegiatan Lomba Cerdas Cermat (LCC) ini dilakukan dengan cara membagikan brosur Lomba Cerdas Cermat (LCC) di sekolah-sekolah dasar yang terletak di Kec. Sidamanik Kab. Simalungun.
3. Tahap persiapan dan pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat (LCC)
Berbagai komponen perlengkapan dipersiapkan berupa: perangkat

dekorasi pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat (LCC), materi, soal, dan hadiah.

Adapun mekanisme lomba adalah sebagai berikut: 15 Menit sebelum acara dimulai seluruh peserta berkumpul di lapangan, peserta diajak bernyanyi.

1. Peserta memasuki ruangan. Setelah seluruh tim dalam keadaan siap, pembaca naskah soal membuka acara dan mengajak seluruh hadirin berdoa'a menurut agamanya masing-masing.
2. Setelah babak penyisihan selesai, Peserta diajak bernyanyi.
3. Dilanjutkan Babak semifinal
4. Peserta diajak bernyanyi Sebelum dimulai babak final. Pada babak final dipilih 4 tim yang memperoleh skor tertinggi untuk meraih juara harapan, 3, 2, dan 1.

Subjek Pengabdian

Subjek dari pengabdian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI yang berasal dari sekolah-sekolah dasar di Kec. Sidamanik Kab. Simalungun yang bermotivasi dalam bidang IPS. Tiap sekolah diambil 3 siswa sebagai perwakilan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Kegiatan Lomba Cerdas Cermat (LCC) yang diadakan di SD Swasta YPI Dharma Budi sukses terlihat dari antusiasnya guru dan siswa mengikuti kegiatan. Lomba diikuti oleh 9 (sembilan) sekolah.

Pada babak penyisihan diperoleh lima sekolah untuk lanjut pada babak semifinal. Sekolah yang lanjut pada babak semifinal adalah sebagai berikut:

Tabel 1. *Nama Sekolah yang Lanjut pada Babak Semifinal*

No	Nama Sekolah
1	SD YPI Dharma Budi
2	SDN 095181
3	SDN 091409
4	SDN 091408
5	SDN 091425

Motivasi belajar siswa dari lima sekolah yang bertanding sangat tinggi terlihat dari antusias siswa dalam menjawab pertanyaan rebutan. Tiap regu berlomba-lomba untuk memberikan jawaban dengan cepat.

Pada babak final hanya empat sekolah yang bertanding untuk memperebutkan kandidat juara. Pada babak ini minat belajar siswa makin terlihat jelas dengan tiap masing-masing regu berlomba-lomba memperebutkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan.

Akhir dari babak ini diperoleh kandidat juara yang menentukan peringkat masing-masing sekolah sebagai pemenang. Adapun peringkat juara pada babak final dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yaitu:

Tabel 2. *Nama Sekolah, Skor Hasil Babak Final dan Peringkat Juara*

No	Nama Sekolah	Skor Babak Final	Peringkat Juara
1	SDN 091408	200	Harapan
2	SDN 095181	800	I
3	SD YPI Dharma Budi	700	II
4	SDN 091409	600	III

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa SD Swasta YPI Dharma Budi memperoleh skor tertinggi kedua dari empat sekolah yang mengikuti babak final. Dengan hasil ini diharapkan motivasi belajar siswa untuk bersekolah di SD Swasta YPI Dharma juga meningkat.

PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilakukan di Desa Sarimatondang Kec. Sidamanik Kab. Simalungun tepatnya di SD Swasta YPI Dharma Budi terlaksana dengan lancar. Lomba cerdas cermat diikuti 27 peserta dari sembilan sekolah yang mendaftar ulang.

Pada babak penyisihan dibagi menjadi dua kelompok dengan kelompok pertama terdiri dari lima grup dan kelompok kedua terdiri dari empat grup. Kelompok pertama diperoleh tiga grup dengan skor tertinggi dan kelompok kedua dipeoleh dua grup dengan skor tertinggi yang kemudian ditandingkan pada babak semi final.

Siswa sangat antusias pada babak semifinal dan final terlihat dari terpacunya motivasi siswa yang berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan pada saat regu yang diberikan pertanyaan tidak dapat menjawab dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat melalui kegiatan permainan. Dengan demikian, teknik cerdas cermat dapat dijadikan alternatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM telah berhasil dilaksanakan dengan baik terlihat dari antusias guru dan siswa selama mengikuti lomba cerdas cermat (LCC). SD Swasta YPI Dharma Budi memperoleh juara II dari empat sekolah yang bertanding pada

babak final. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di sekolah ini sangat tinggi.

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar di SD Swasta YPI Dharma Budi.

REFERENSI

- Budiana, W. 2013. Penggunaan Teknik Cerdas Cermat Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Pendapat Siswa Kelas VIII 3 SMP Laboratorium Undiksha Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 1(5): 1-16.
- Fauzan *et al.* 2017. Aplikasi Cerdas Cermat Online Realtime Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Informatika*, 14(1):22-27.
- Sardiman A.M, 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo.
- Tambalo, Dorkas., Imran., Septiwiharti, Dwi.(2014). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Kasimbar Melalui Metode Tanya Jawab pada Mata Pelajaran PKn. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 2(4), 44-62. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3978/2932>.